

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi hasil pertanian di Kecamatan Porsea berdasarkan lima jenis komoditas utama seperti sayuran, jahe, jagung, ubi kayu dan padi ternyata Desa Amborgang menjadi wilayah pusat sentral penghasil kelima komoditas tersebut. Sehingga Desa Amborgang dapat menjadi wilayah penopang/pemasok untuk ketahanan pangan di Kecamatan Porsea. Kemudian, proses distribusinya dapat dilakukan didalam wilayah itu sendiri hingga keluar wilayah. Seperti komoditas jahe didistribusikan hingga luar provinsi yaitu Riau.
2. Faktor utama yang mempengaruhi produksi pertanian yaitu lahan, modal, iklim, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM). Yang menjadi faktor penentu utama hasil pertanian di Kecamatan Porsea yaitu lahan. Hal ini dikarenakan setiap wilayah memiliki luas lahan dan tingkat kesuburan tanah yang berbeda-beda.
3. Aksesibilitas dan kondisi infrastruktur disebagian wilayah belum memadai hal ini dapat dilihat dari kondisi jalan dibererapa desa. Wilayah dengan kondisi jalan yang baik dan jarak yang relatif dekat ke pusat pasar, khususnya Pasar Porsea, memiliki distribusi hasil pertanian yang lebih lancar dan efisien. Sebaliknya, desa-desa dengan kondisi jalan yang rusak atau sulit dijangkau mengalami hambatan dalam pendistribusian hasil pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran untuk penelitian ini yaitu:

1. Kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan perbaikan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan, menyediakan faktor produksi seperti pupuk, benih dan sarana prasarana yang dapat meningkatkan hasil produksi pertanian.
2. Kepada masyarakat disarankan untuk memiliki hubungan kelembagaan yang lebih solid dan mengoptimalkan dengan pemerintah harus mampu memberikan dukungan terhadap komunitas/kelompok tani.
3. Adanya pengimplementasian secara berkelanjutan terhadap alat monitoring produksi dan distribusi hasil pertanian. Hal ini, dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan pertanian.